

## **BAB V** **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

1. Kualitas sediaan jaringan paru-paru mencit (*Mus musculus*) dengan penggunaan *xylol* didapatkan hasil baik dengan rerata skor 7,80.
2. Kualitas sediaan jaringan paru-paru mencit (*Mus musculus*) dengan penggunaan minyak kayu putih 100% didapatkan hasil baik dengan rerata skor 6,80.
3. Kualitas sediaan jaringan paru-paru mencit (*Mus musculus*) dengan penggunaan *eucalyptus oil* original didapatkan hasil baik dengan rerata skor 7,60.
4. Kualitas sediaan jaringan paru-paru mencit (*Mus musculus*) dengan penggunaan *eucalyptus oil* varian *lavender* didapatkan hasil baik dengan rerata skor 7,60. Kualitas sediaan jaringan paru-paru mencit (*Mus musculus*) dengan penggunaan *eucalyptus oil* varian *rose* didapatkan hasil baik dengan rerata skor 7,60. Kualitas sediaan jaringan paru-paru mencit (*Mus musculus*) dengan penggunaan *eucalyptus oil* varain *green tea* didapatkan hasil baik dengan rerata skor 7,40.
5. Tidak ada perbedaan kualitas sediaan histopatologi jaringan paru-paru mencit (*Mus musculus*) dengan penggunaan *xylol*, minyak kayu putih 100%, *eucalyptus oil* original dan kombinasi pada proses *clearing* dan *deparafinisasi* terhadap kualitas jaringan paru-paru mencit (*Mus musculus*).

### **B. Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel jaringan manusia.
2. Dapat menambahkan variasi waktu yang lebih lama pada proses *clearing* maupun *deparafinisasi*.
3. Dapat menambahkan variasi suhu yang lebih tinggi pada proses *deparafinisasi*.
4. Menggunakan minyak kayu putih merk ataupun jenis lainnya (seperti minyak kayu putih ambonia).
5. Dapat menggunakan minyak esensial yang lainnya seperti minyak mawar, ataupun lavender.